

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di kota Bandung dengan skor total 80,00% dalam interval 68,01-84,00% dan masuk ke dalam kriteria baik. Namun terdapat kelemahan dalam implementasinya sebesar 20,00%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan kontribusi pengaruh terhadap Kinerja UMKM berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 35% dan nilai koefisien jalur 0,350. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan satu Kinerja UMKM sebesar 35%. Hasil penelitian ini mendukung teori dan membuktikan fenomena yang terjadi, hingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu UMKM, semakin efektif pula kinerja UMKM.
- 2) Literasi Keuangan pada UMKM di kota Bandung termasuk dalam kategori nilai persentase skor sebesar 74,73% termasuk dalam kategori baik berada pada rentang persentase antara 68-01%-84.00%. Namun, masih terdapat kesenjangan sebesar 25,27% yang menunjukkan masih adanya kelemahan

dalam implementasinya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, dengan kontribusi pengaruh berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 42,1% dan nilai koefisien jalur positif sebesar 0,421. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Literasi Keuangan mampu meningkatkan satu tingkat Kinerja UMKM sebesar 42,1%. Hasil penelitian ini mendukung teori dan membuktikan fenomena yang terjadi, hingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan Literasi Keuangan pada suatu UMKM, semakin efektif meningkat pula Kinerja UMKM.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terkait dengan Kinerja UMKM. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lebih lanjut mengenai efektivitas implementasi kedua variabel ini dalam konteks Kinerja UMKM.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan atau berbeda yang mungkin memiliki keterkaitan dengan Kinerja UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas unit analisis dan memperbesar ukuran sampel untuk meningkatkan generalisasi hasil. Penambahan jumlah UMKM atau lokasi penelitian yang lebih beragam dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan mendukung teori serta konsep yang diterima secara umum. Mengingat ukuran sampel yang terbatas, penelitian

mendatang sebaiknya melibatkan lebih banyak UMKM dan sampel untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan terkait pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Kota Bandung, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) UMKM dapat menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan untuk mendapatkan akses ke pembiayaan yang lebih mudah. Lembaga keuangan juga perlu memahami karakteristik dan tantangan yang dihadapi UMKM, serta memberikan program pembiayaan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 2) Setiap UMKM memiliki kebutuhan yang berbeda dalam hal operasional. Penting bagi UMKM untuk memilih atau mengembangkan SIA yang sesuai dengan karakteristik bisnis mereka. Sistem yang terlalu kompleks mungkin justru memperlambat proses, sementara sistem yang terlalu sederhana mungkin tidak mencakup semua aspek yang dibutuhkan. Meski penerapan SIA sudah baik, pengawasan dan evaluasi berkala tetap diperlukan. UMKM harus rutin memeriksa apakah sistem tersebut berjalan dengan optimal atau ada kebutuhan untuk pembaruan teknologi atau modifikasi sesuai dengan perubahan bisnis.
- 3) Pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit disarankan untuk memperkuat program edukasi literasi keuangan bagi pelaku UMKM.

Program ini harus fokus pada pentingnya proteksi melalui asuransi sebagai bagian dari strategi manajemen risiko. Edukasi dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan penyediaan materi edukasi berbasis digital yang mudah diakses oleh UMKM.